

**EFEKTIFITAS PROGRAM REHABILITASI TERHADAP
NARAPIDANA KASUS NARKOTIKA
(Studi Kasus Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto)**

Executive Summary

***Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Penyerahan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum***



Oleh :

GALANG RAMADHAN

2110012111125

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG**

2026

No. Reg. :10/Skripsi/H.Pidana/FH-UBH/III-2026

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMERY

Reg No: 10/Skripsi/H.Pidana/FH-UBH/III-2026

Nama : **Galang Ramadhan**
Nomor : **2110012111125**
Bagian : **Hukum Pidana**
Judul Skripsi : **Efektititas Program Rehabilitasi Terhadap Narapidana Kasus
Narkotika (Studi kasus Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto)**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Uning Pratimaratri., S.H, M.Hum (Pembimbing)

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'P' followed by a horizontal line and a diagonal stroke.

**EFEKTIFITAS PROGRAM REHABILITASI TERHADAP
NARAPIDANA KASUS NARKOTIKA
(Studi Kasus Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto)**

Galang Ramadhan¹, Uning Pratimaratri¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail : adangalang8@gmail.com

ABSTRAK

The existence and implementation of inmate development in Narcotics Correctional Institutions are based on Article 10 of Law Number 22 of 2022 concerning Corrections and Article 54 of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. Rehabilitation programs in Correctional Institutions are expected to reduce the rate of drug relapse and assist inmates in reintegrating and functioning normally within society. The research problems are: (1) how effective is the implementation of rehabilitation programs for narcotics-related inmates at the Class III Narcotics Correctional Institution of Sawahlunto; and (2) what obstacles are encountered in the implementation of these rehabilitation programs. This study employs a sociological juridical approach. The data sources consist of primary and secondary data, which are analyzed qualitatively. Data collection techniques used in this study include document study and interviews. The results of the study indicate that: (1) the implementation of rehabilitation programs for narcotics-related inmates at the Class III Narcotics Correctional Institution of Sawahlunto has been carried out and conducted routinely, showing positive impacts in the form of behavioral changes and increased awareness among some inmates; however, the effectiveness of the program has not been optimal due to various structural and non-structural limitations; and (2) the obstacles in implementing the rehabilitation programs include limitations in facilities and infrastructure as well as constraints related to budget and funding.

Keywords: Rehabilitation, Effectiveness, Inmates, Correctional Institution

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkotika merupakan salah satu persoalan serius yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Penyalahgunaan narkotika tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti meningkatnya angka kriminalitas, rusaknya struktur

keluarga, serta menurunnya kualitas sumber daya manusia.¹

Pelaku tindak pidana narkotika pada umumnya dijatuhi pidana penjara sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatannya. Namun, pendekatan pemidanaan yang hanya berfokus pada pemenjaraan seringkali tidak mampu menyelesaikan akar permasalahan penyalahgunaan narkotika, terutama bagi

¹ Cahyani, 2023, *Kebutuhan Informasi Narapidana Narkotika dalam Proses Rehabilitasi Sosial di Lembaga Permasyarakatan Kelas I Tangerang*. Pustakaloka, 15(1), hlm.28.

individu yang mengalami ketergantungan.²

Salah satu lembaga yang melaksanakan program rehabilitasi bagi narapidana narkotika adalah Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto. Namun demikian, pelaksanaan program rehabilitasi di lembaga pemasyarakatan tidak terlepas dari berbagai kendala, baik dari segi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, maupun keterbatasan anggaran. Berdasarkan latar belakang penulis melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIFITAS PROGRAM REHABILITASI TERHADAP NARAPIDANA KASUS NARKOTIKA (Studi Kasus Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto).”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah efektivitas pelaksanaan program rehabilitasi terhadap narapidana kasus narkotika di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto?
2. Apa sajakah hambatan pelaksanaan efektifitas program rehabilitasi di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program rehabilitasi terhadap narapidana kasus narkotika di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto.
2. Untuk menganalisis hambatan pelaksanaan efektifitas program

² Ikhsani, 2024, Efektivitas Pembinaan Narapidana Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Medium Risk Permisan Nusakambangan. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 2(01).

rehabilitasi di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah hukum sosiologis. Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.³

Data primer didapat dari hasil wawancara dengan Dini Rahmawati A.Md, S.H selaku Tim Rehabilitasi Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto. Data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal, artikel, berita acara dan Undang-Undang.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pelaksanaan Program Rehabilitasi terhadap Narapidana Kasus Narkotika di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto, diketahui bahwa program rehabilitasi terhadap narapidana kasus narkotika telah dilaksanakan sebagai bagian dari sistem pembinaan pemasyarakatan.

Rehabilitasi medis dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan awal terhadap narapidana, pemantauan kondisi kesehatan secara berkala, serta pemberian terapi bagi narapidana yang masih mengalami ketergantungan narkotika.

Lapas Narkotika Sawahlunto juga melaksanakan rehabilitasi sosial yang

³ Zainuddin Ali, 2009, Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta, hlm 105

bertujuan untuk memulihkan fungsi sosial narapidana. Kegiatan rehabilitasi sosial meliputi pembinaan mental dan spiritual, kegiatan keagamaan, serta pembinaan kemandirian. Melalui kegiatan tersebut diharapkan narapidana dapat membangun kembali sikap dan perilaku yang lebih positif.

B. Hambatan Pelaksanaan Efektifitas Program Rehabilitasi di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto

Beberapa hambatan dalam pelaksanaan program rehabilitasi terhadap narapidana kasus narkoba di lapas narkoba kelas III Sawahlunto yaitu:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana.
2. Keterbatasan anggaran dan pembiayaan.
3. Jumlah narapidana yang tinggi

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program rehabilitasi bagi narapidana kasus narkoba di Lapas Narkotika Kelas III Sawahlunto telah dilakukan melalui rehabilitasi medis dan sosial yang terintegrasi dalam pembinaan narapidana. Program ini memberikan dampak positif berupa perubahan perilaku dan meningkatnya kesadaran narapidana terhadap bahaya narkoba. Namun, pelaksanaannya belum optimal karena keterbatasan sarana dan prasarana, anggaran, serta kondisi overkapasitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah melalui peningkatan fasilitas, sumber daya manusia profesional, dan anggaran agar program rehabilitasi dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-buku

Cahyani, 2023, *Kebutuhan Informasi Narapidana Narkoba dalam Proses Rehabilitasi Sosial di Lembaga Permasyarakatan Kelas I Tangerang*. Pustakaloka.

Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.

B. Sumber Lain

Ikhsani, 2024, Efektivitas Pembinaan Narapidana Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan Medium Risk Permisan Nusakambangan. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 2(01).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Dr. Uning Pratimaratri, S.H, M.Hum selaku pembimbing yang telah senantiasa memberikan pengarahan dan membimbing dalam penulisan karya ilmiah ini. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Hukum Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H, M.H, Ketua Bagian Hukum Pidana Bapak Desmal Fajri, S.Ag, M.H, dan seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta.